

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kadar kadmium (Cd) darah tikus putih adalah 0,0605 µg/dL, kadar SGOT sebesar 260,175 U/L, dan kadar SGPT sebesar 143,85 U/L dengan ekstrak daun kelor dosis 400 mg/kgBB/hari.
2. Kadar kadmium (Cd) darah tikus putih adalah 0,075 µg/dL, kadar SGOT sebesar 250,925 U/L, dan kadar SGPT sebesar 77,575 U/L dengan ekstrak daun kelor dosis 500 mg/kgBB/hari.
3. Kadar kadmium (Cd) darah tikus putih adalah 0,08125 µg/dL, kadar SGOT sebesar 171,475 U/L, dan kadar SGPT sebesar 66,075 U/L dengan ekstrak daun kelor dosis 600 mg/kgBB/hari.
4. Dosis ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) 600 mg/kgBB/hari memiliki efektivitas paling baik dibandingkan dengan dosis 400 mg/kgBB/hari dan 500 mg/kgBB/hari dalam mengatasi hepatotoksik akibat kadmium. Kandungan senyawa flavonoid berupa *quercetin* dan *kaempferol*, vitamin A, vitamin C dan komponen fenol yang tinggi dalam daun kelor memiliki potensi *chelating agent* dengan menghambat akumulasi kadmium di hati dan menurunkan kadar SGOT dan SGPT sebagai antioksidan alami pada tikus putih yang diinduksi kadmium secara akut.

7.2 Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan daun kelor (*Moringa oleifera*) segar sebanyak 66,522 gram atau lebih dapat dikonsumsi setiap hari (berat badan 70 kg), sebagai agen kelasi logam dan antioksidan tambahan alami (sifat hepatoprotektif) dalam mengobati kerusakan organ hati, khususnya akibat paparan akut logam kadmium.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi terhadap penelitian lanjutan mengenai efektivitas ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap keracunan pada hati (hepatotoksik) dengan meninjau parameter lain seperti enzim antioksidan alami tubuh (*GSH*, *GPx*, *CAT*, *SOD*) dan gambaran jaringan hati dengan waktu perlakuan yang lebih lama.
3. Bagi instansi diharapkan dapat menjadi referensi dengan mengimplementasikan kemampuan *chelating agent* dan antioksidan yang baik daun kelor (*Moringa oleifera*) melalui kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah dengan paparan logam berat pada tanah pertanian dan kebiasaan merokok yang tinggi.